

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai (a) deskripsi Umum Lokasi Penelitian, (b) Deskripsi dan analisis data (c) Temuan Peneliti

#### A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Deskripsi SDIT Baitul Qur'an

###### a. Profil SDIT Baitul Qur'an

Sekolah Dasar Islam & Tahfidz (SDIT) Baitul Qur'an yang disingkat SDIT Baitul Qur'an terletak di jln. KHR. Abdul Fattah RT.05 RW 03 Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Berdirinya SDIT Baitul Qur'an ini dilatar belakangi oleh niat kepala yayasan rumah Tahfidz Baitul Qur'an dan masyarakat desa mangunsari untuk mendirikan lembaga pendidikan yang mampu menampung generasi-generasi Qur'ani atau mencetak seorang *hafidz* Qur'ani, karena mengkhawatirkan akan punahnya orang yang hafal AL-Qur'an di negeri ini.

Seiring berkembang nya semangat keislaman sekarang semakin dirasakan perlu banyak wadah untuk melaksanakan kegiatan dakwah, tarbiyah (Pendidikan) dan syiar islam yang lebih serius dan profesional yang dikelola lewat jalur formal dengan berpedoman pada AL-Qur'an dan As-Sunnah.

Adanya keinginan dari kepala yayasan dan masyarakat tersebut maka didirikanlah SDIT Baitul Qur'an ini yang dipelopori

oleh kepala yayasan yaitu bapak Ali Said pada tanggal 17 Nopember 2011 dengan para tokoh agama dan masyarakat, sejak tanggal berdirinya inilah para pengurus mulai membuka pendaftaran baru.

b. Visi

Visi SDIT Baitul Qur'an adalah menyelenggarakan lembaga pendidikan islam terdepan dalam melahirkan generasi dan pemimpin yang berkepribadian Al-Qur'an.

c. Misi

Misi SDIT Baitul Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Mendirikan lembaga pendidikan kurikulum Al-Qur'an dengan mengajak kaum muslimin untuk kembali mempelajari, mentadaburri, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyiapkan generasi dan calon pemimpin yang berakhlakul karimah, cerdas, unggul, tangguh, dan berkepribadian AL-Qur'an dan as-Sunnah.
3. Melaksanakan dakwah Islamiyah kepada masyarakat luas demi terbentuknya umat islam sebagai khoirul ummah.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

d. Tujuan

Tujuan didirikannya SDIT Baitul Qur'an adalah mengajak seluruh kaum muslimin untuk kembali/ Back to Al-Qur'an dalam

mempelajari dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mencetak generasi *huffadz*, para penghafal AL-Qur'an yang akan menjadi penguat barisan dakwah islam. Sehingga kegiatan sehari-hari dititik beratkan pada proses menghafal AL-Qur'an.

Selain dengan membekali siswa dengan hafalan AL-Qur'an dan pelajaran umum, para siswa juga diberikannya pengetahuan alam dan ketrampilan agar siswa :

1. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan
2. Tumbuh rasa percaya diri, Kemandirian serta keuletan dalam hidup dan kehidupan.
3. Agar menjadi manusia yang cinta terhadap alam dan lingkungannya.

e. Sarana Prasarana dan Vasilitas Umum

Sarana Prasarana dan Vasilitas umum pendidikan SDIT Baitul Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Tanah milik sendiri 930 m2 (Tanah wakaf dan tanah pembelian yayasan )
2. Masjid Gazebo dari bambu (Sementara)
3. 6 lokal Kelas
4. 1 Kantor
5. 4 MCK ( 1 MCK Guru dan 3 MCK Murid )
6. Taman Bermain anak-anak dan 4 unit Mainan
7. 1 set Komputer.
8. 1 set sound system

f. Keadaan Guru

Guru di SDIT Baitul Qur'an untuk saat ini berjumlah 17 orang, untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan guru di SDIT Baitul Qur'an dapat dilihat pada tabel .

g. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDIT Baitul Qur'an selalu mengalami perubahan tiap tahun nya, pada tahun ajaran 2017 – 2018 ini jumlahnya semua adalah 69 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di lampiran.

**B. Deskripsi dan Analisi Data**

**a. Prosedur dalam membimbing siswa supaya dapat menerapkan kedisiplinan di SDIT Baitul Qur'an.**

1. Masuk Sekolah tepat waktu

Pentingnya kedisiplinan siswa disekolah dalam mengukur akhlak yang baik bagi semua siswa. Guru harus selalu mengarahkan serta membimbing semua siswa untuk berdisiplin harapan nya disiplin disini tidak hanya dijalan kan disekolah saja tetapi dirumah dan juga dimasyarakat kelak. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri masih sangat sulit dalam membentuk siswa yang sangat berdisiplin karena guru adalah contoh untuk semua siswanya jadi para Guru juga harus memberikan contoh berdisiplin dengan cara-cara kecil saja yaitu datang kesekolah dengan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari WAKA, yang ungkapannya sebagai demikian :

“Untuk mendisiplinkan siswa disekolah ini haruslah para guru-guru memberikan contoh terlebih dahulu seperti masuk sekolah tepat waktu sampai sekolah harus jam 07.00 atau sebelumnya jika masuk lebih dari jam 07.00 sudah dikatakan telat masuk sekolah serta memakai seragam guru lengkap kesekolah, karena jika guru-guru saja masih memberikan contoh yang kurang baik apalagi siswa siswanya karna kan guru itu adalah di gugu dan ditiru jadi segala sesuatu yang dilakukan guru disini pasti akan ditiru perlakuan nya oleh siswa-siswa disini mbk.. jadi semua guru juga diberikan arahan untuk disiplin juga mbak setelah itu nanti turun ke siswa-siswanya, dalam masuk sekolah ini biasanya banyak guru-guru yang masih telat karena kesibukan nya dirumah mbk yang sudah berkeluarga tapi saya selalu bilang kalau guru juga harus selalu pintar-pintar dalam mengatur waktunya antara pekerjaan rumah dan sekolah”<sup>1</sup>

Jadi sekolah tidak hanya memberikan arahan untuk berdisiplin hanya kepada siswa-siswanya saja, akan tetapi yang pertama dibidik adalah guru nya, karena jika dalam uraian WAKA SDIT Baitul Qur’an guru adalah “*digugu dan ditiru*” jadi segala perbuatan penampilan dan perkataan guru akan ditiru oleh murid-muridnya, disini guru harus tertib berdisiplin dahulu setelah itu guru memberikan bimbingan dan arahan terhadap semua siswanya untuk berdisiplin, dan yang pertama diajarkan adalah berdisiplin masuk sekolah tepat waktu, pihak sekolah sudah memberikan waktu jam 07.00 WIB adalah sudah dimulainya aktivitas sekolah, jadi semua siswa harus datang jam 07.00 tepat atau sebelumnya, jika siswa datang lebih dari jam 07.00 WIB adalah dikatakan siswa sudah terlambat datang kesekolah walau hanya beberapa menit.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Yuli, selaku WAKA SDIT Baitul Qur’an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari Rabu , tanggal 07 Maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di Kantor guru

Kepala sekolah SDIT Baitul Qur'an juga mengungkapkan bahwa :

” bagaimana para siswa disini bisa disiplin mbak-mbak kalau guru-gurunya aja belum disiplin, jadi guru harus disiplin terlebih dahulu apalagi dalam hal datang kesekolah, karena para guru kan ada yang sudah punya anak, suami istri apalagi para ibu-ibu harus ngurus rumah dulu sebelum datang kesekolah, jadi repot, akan tetapi karena ini sudah jadi tanggung jawab mereka kan harus di taati, dan supaya para guru juga harus lebih bisa lagi mengatur waktu antara sekolah dan juga keluarga, kalau guru-guru sudah bisa berdisiplin datang kesekolah tepat waktu kan nanti dengan sendirinya anak-anak juga akan mengikuti datang kesekolah dengan tepat waktu, begitu mbk”<sup>2</sup>

Dari paparan diatas juga mengatakan jika sebelum siswa berdisiplin datang kesekolah tepat waktu para guru yang harus mengawali supaya bisa datang kesekolah tepat waktu juga atau lebih pagi jika siswa datang jam 07.00 maka para guru harus datang 06.45 sebelum siswanya, karena jika para guru sudah bisa berdisiplin datang kesekolah tepat waktu maka akan lebih mudah lagi semua siswa mengikuti kebiasaan gurunya yaitu masuk kesekolah dengan tepat waktu.

Dengan begitu siswa akan bisa menjalankan dan mematuhi peraturan sekolah dengan baik yaitu dengan masuk dan datang kesekolah tepat waktu sesuai ketentuan dari kebijakan sekolah yaitu masuk sebelum atau tepat pada pukul 07.00 sudah berada disekolah untuk mengikuti segala rangkaian aktivitas di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu ela selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 Maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.



Gambar 1.1 Kegiatan Masuk sekolah dengan tepat waktu yang dijemput oleh guru piket dengan bersalam-salaman

## 2. Memakai seragam lengkap

Selain datang kesekolah tepat waktu semua siswa juga harus memakai atribut sekolah atau sragam lengkap beserta tas dan sepatu sama halnya seperti yang dipaparkan oleh bu Lailatul Qibtiyah selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Peran Guru Mendidik, membimbing dan mengajar, jadi sebelum memberikan pengarahan terkait kedisiplinan disini guru harus memberikan contoh untuk lebih disiplin, contohnya ketika berangkat sekolah semua guru-guru harus memakai seragam lengkap dan bersepatu itu adalah salah satu cara guru untuk menegakkan atau meningkatkan kedisiplinan siswa karena siswa jika tidak dilatih memakai seragam sekolah lengkap seperti itu mereka akan ngawur dan tidak mentaati peraturan sekolah bisa- bisa mereka nanti malah memakai baju bebas tidak berseragam atau tidak sesuai harinya saja, kan itu sudah salah satu pelanggaran disekolah”<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu ela selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 Maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.

Dari pemaparan kepala sekolah diatas maka semua siswa wajib untuk memakai seragam lengkap ketika datang kesekolah dan hal ini adalah salah satu dari upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung ini, tetapi tidak hanya siswa yang harus berdisiplin memakai seragam lengkap, para guru pun juga harus memakai seragam dan harus sesuai dengan harinya, karna guru juga mempunyai seragam-seragam, dengan adanya pendisiplinan dengan memakai seragam lengkap ini guru bisa mengetahui mana anak yang sudah dapat menjalankan disiplin dan mana yang belum bisa berdisiplin disekolah dengan hanya melihat sekilas atribut yang dikenakan oleh semua siswa



Gambar 1.2 Siswa siswi dengan pakaian seragam lengkap ketika masuk sekolah.



Jadi ketika semua guru sudah menerapkan kedisiplinan dalam segi apapun maka siswa juga akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru nya.

### 3. Pembiasaan Sholat dhuha

Dengan dibiasakan sholat dhuha setiap pagi nya guru akan mengetahui mana anak yang mengikuti sholat dhuha dengan tertib dan disiplin dan ada juga yang ketika sholat dhuha masih bermain dengan teman nya dan lagi jikalau ada yang masih terlambat masuk sekolah akan ketahuan dengan melihat anak telat mengikuti sholat dhuha seperti paparan dari salah satu guru tahfidz di SDIT Baitul Qur'an :

“ jadi semua anak yang sekolah disini dari kelas 1 sampai kelas VI wajib untuk mengikuti sholat dhuha, sholat dhuha dimulai pukul 07.00 semua siswa harus datang sebelum jam tersebut jika ada anak yang masuk lebih dari jam 07.00 maka akan terlihat dalam sholat dhuhnya, masuk dalam masjid dan sholat dhuha nya terlambat, jadi kelihatan siapa-siapa yang sering terlambat datang kesekolah, bisa juga dilihat dalam tertibnya mengikuti sholat dhuha, kadang anak ketika sholat dhuha masih ngobrol sama teman sampingnya kadang belum mau binyi bacaan-bacaan sholatnya semuanya akan kelihatan khususnya yang kelas bawah 1,2,3 karena kelas ini masih roses pembentukan kedisiplinan mbak supaya guru mudah dalam mengontrol siswa yang tertib sholat dhuha”<sup>4</sup>

Semua siswa harus wajib mengikuti Sholat dhuha disekolah yang dilakukan setelah bel masuk sekolah berbunyi yaitu jam 07.00 tepat sampai selesai dari kelas I sampai VI harus mengikuti tanpa terkecuali, upaya ini juga akan mempermudah

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu ana, selaku Guru Tahfidz SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 Maret 2018 pukul 10.00-12.00 WIB di Masjid sekolah.

guru dalam melihat tingkat kedisiplinan siswa karna jika anak terlambat datang kesekolah akan terlihat ketida dalam menjalankan sholat dhuha siswa juga akan terlambat, guru juga akan mudah melihat siswa yang mengikuti sholat dhuha dengan khidmat dan yang mengikuti sholat dhuha dengan bergurau atau masih bicara dengan teman nya, dan ada juga siswa yang masih belum mau membunyikan bacaan-bacaan sholat jadi juga akan terlihat, khusus kelas bawah bacaan sholatnya dikeraskan karena upaya ini adalah proses pembentukan dan pembelajaran untuk siswa yang masih berada dikelas bawah. Jadi dengan diadanya kebiasaan sholat dhuha ini diharapkan anak bisa lebih berdisiplin dalam mengikuti semua kegiatan disekolah, seperti yang telah dijelaskan oleh kepala SDIT Baitul Qur'an sebagai berikut :

“ pembiasaan sholat dhuha disini sangat membantu guru dalam melihat kebiasaan disiplin siswa, mana anak-anak yang sudah berdisiplin dan mana anak-anak yang masih susah dalam menjalankan disiplin, karena karakter anak-anak disini sangat unik mbk, ada yang samina waatokna apapun yang dikatakan guru mereka langsung takut dan mematuhi perintahnya ada juga yang susah diberi pengarahan, seperti sholat dhuha gitu ya mbak ada yang masih ogah-ogahan membunyikan bacaan dan mereka masih diam saja, ada juga yang selalu bicara tapi dengan adanya arahan dan teguran-teguran dari guru anak sudah mulai bisa menjalankan sholat dhuha dengan baik mbk, setidaknya mereka sedikit-sedikit sudah bisa berdisiplin sholat dhuha”<sup>5</sup>

Pembiasaan sholat dhuha di SDIT Baitul Qur'an ini adalah salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli, selaku WAKA SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari Rabu , tanggal 07 Maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di Kantor guru

kedisiplinan siswa disekolah karena dengan adanya sholat dhuha berjama'ah guru dengan mudahnya mengontrol siswa yang sudah dapat berdisiplin dengan baik dan yang kurang bisa berdisiplin, karena karakter masing-masing siswa berbeda-beda jenisnya jadi pembiasaan sholat dhuha masih dibimbing oleh guru-guru supaya bisa berjalan dengan hidmad seperti yang diinginkan karena jika tidak ada guru yang memberikan arahan siswa belum bisa mandiri sholat dhuha sendiri ada yang tidak mau membaca bacaan sholat ataupun gurau dengan teman-temannya, tapi dengan adanya bimbingan dari guru siswa sudah lumayan bisa berdisiplin dalam mengikuti sholat dhuha berjamaah disekolah.

Seperti yang telah dijelaskan Bu ana selaku guru Tahfidz sebagai berikut :

“Sholat dhuha disekolah ini dilakukan di dua tempat mbak untuk kelas bawah yaitu kelas 1,2,3 dilakukan dimasjid yang terbuat dari bambu ini dan yang kelas atas 4,5,6 dilakukan diruang kelas, karena jika sholatnya sama akan susah dalam mengindisikan anak-anak, masjid ini memang terbuat dari bambu sejak awal dibangun sekolah ini mbk, jadi ya lumayan unik, akan tetapi semua siswa menikmati dengan fasilitas yang ada”<sup>6</sup>

Kegiatan sholat dhuha disekolah ini dijadikan 2 tempat sholat dhuha yang kelas bawah dimasjid dan yang kelas atas berada diruang kelas, guru melakukan upaya seperti itu supaya memudahkan guru dalam mengontrol sholat dhuha siswa dan masjid yang digunakan pun cukup unik yang terbuat dari bambu,

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan ibu ana, selaku Guru Tahfidz SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 Maret 2018 pukul 10.00-12.00 WIB di Masjid sekolah.

walaupun seperti itu tidak mengurangi kenyamanan dari siswa-siswa yang bersekolah di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung.



Gambar 1.3 Kegiatan Pembiasaan Sholat dhuha kelas bawah yaitu kelas I, II dan II sebelum memulai aktivitas pembelajaran.



Gambar 1.3 Kegiatan Pembiasaan Sholat dhuha kelas atas yaitu kelas IV, V dan VI sebelum memulai aktivitas pembelajaran.

#### 4. Pembiasaan sholat Dhuhur Berjamaah

Kegiatan sholat dhuhur berjamaah ini tidak lain lagi adalah juga bentuk Kedisiplinan yang ditanamkan oleh guru agar semua siswa SDIT Baitul Qur'an Tulungagung bisa juga melakukannya sewaktu mereka di rumah atau di luar jam sekolah seperti hari minggu. Sholat dhuhur ini sifatnya berjamaah. Jadi sebelum Istirahat ke-2 dan makan siang sekolah di harapkan siswa bukan langsung mengambil makan siang akan tetapi menuju ke masjid sekolah untuk sholat berjamaah Bersama yang dipimpin oleh salah satu guru atau biasanya sudah ditunjuk 1 siswa untuk menjadi imam. Sebagimana yang telah di katakan oleh ibu ela selaku kepala sekolah di SDIT Baitul Qur'an mangunsari kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

“disekolah sini juga menerapka sholat dzuhur berjamaah yang diikuti oleh semua siswa mbak sholat dhuhur disini dilakukan berjamaah dengan salah satu guru sebagai imam di masjid atau bisa bergantian dengan siswa yang sudah ditunjuk sebagai imam, kami selalu memantau siswa siswi kami agar mengikuti sholat dhuhur berjamaah sebelum makan siang sekolah, ada 2 jamaah seperti sholat dhuha yaitu kelas bawah dan kelas atas tetapi selain ada guru yang bertugas sebagai iman ada juga guru lain memantau berjalannya sholat dzuhur tersebut mbk karena kalau tidak begitu pelaksanaan sholat dzuhurnya tidak teratur apalagi siswa kelas bawah yang masih harus kita beri bimbingan lebih supaya mereka bisa menjalankan sholat dzuhur dengan disiplin”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan ibu ela, selaku kepala sekolah di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB diruang kepala sekolah

Pembiasaan sholat dzuhur di SDIT Baitul Qur'an Haruslah diikuti oleh semua siswa, sholat dzuhur ini juga dilaksanakan seperti pembiasaan sholat dhuha yaitu dilaksanakan dengan 2 tempat yang berbeda kelas atas dan kelas bawah supaya guru lebih mudah dalam memberikan bimbingan dan mengontrol siswa, imam dari sholat dzuhur berjamaah diambil dari salah satu guru laki-laki dan setiap harinya akan terus bergantian dengan para siswa yang nantinya akan ditunjuk oleh guru nya, ada juga guru salah satu guru yang memantau jalannya sholat dzuhur supaya bisa berjalan dengan khidmat dan seperti yang diinginkan.

Selanjutnya ada paparan dari guru agama yaitu pak Biqi juga tidak jauh berbeda yaitu:

“disini diadakan 2 tempat berjamaah untuk dzuhur mbk karena kapasitas masjid yang kurang besar, dan ya masih terbuat dari bambu seperti ini mbk, tapi masjid ini lumayan unik daripada masjid-masjid yang lain karena terbuat dari bambu dan rotan akan tetapi dengan kondisi masjid yang seperti ini tidak mengurangi kenyamanan semua siswa dan juga guru di sekolah ini. jadi untuk kelas 1-3 Berjamaah di masjid sedangkan kelas tinggi 4-6 berjamaah dikelas bawah”<sup>8</sup>

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa upaya guru dalam mendisiplinkan siswa adalah dengan dilakukannya pembiasaan sholat dzuhur dan sholat dzuhur di SDIT Baitul Qur'an dilakukan 2 tempat berjamaah untuk kelas bawah dan kelas atas dikarenakan kapasitas masjid yang kurang besar untuk menampung siswa 1 sekolahan, dan masjid di SDIT Baitul Qur'an sangat untuk

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan pak biqi selaku guru agama di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari Rabu 07 maret 2018 pukul 08.00-08.30 WIB di gazebo dekat kelas IV.

terbuat dari bambu walau begitu semua siswa dan guru tetap nyaman menempatnya karena dirasa masjid seperti itu langka dan jarang ada sekolah lain yang mempunyainya dan tidak mempengaruhi semangat belajar seluruh siswa SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung.

Kemudian ada salah satu siswa juga mengutarakan sebagai berikut:

“Untuk jamaah dzuhur ada 2 tempat berjamaah yaitu kelas atas dan juga kelas atas dan imamnya untuk kelas atas bergantian antara siswa dan guru kalau kelas atas iswanya saja digilir karena kalau tidak di buat 2 tempat gitu rama anak-anak apalagi yang kelas bawah dan lagi masjidnya juga tidak muat sih bu.”<sup>9</sup>

Imam yang diambil dalam pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di SDIT Baitul Qur'an ini adalah dari guru laki-laki yang dijadwal bergantian dengan siswa-siswanya dan kalau untuk kelas atas yang menjadi imam adalah siswanya saja karena dirasa sudah mampu, kegiatan seperti ini lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dan membentuk kedisiplinan para siswa juga agar terbiasa mengikuti berjamaah. Kebiasaan seperti ini akan terus diterapkan dan akan menjadi sebuah budaya di SDIT Baitul Qur'an mangunsari kedungwaru tulungagung, karena memang disesuaikan dengan visi dan misi dari sekolah ini menanamkan keagamaan dalam seluruh siswa-siswa di SDIT baitul Qur'an selain itu juga menanamkan rasa Kedisiplinan untuk bekal masa depan siswa

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan siswa kelas VI SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 Maret 2018 pukul 11.30-12.00 WIB dikelas VI waktu jam kosong

kedepannya nanti , jadi akan selalu berguna tidak hanya disekolah, dirumah akan tetapi juga dimasyarakat.



Gambar 1.4 Kegiatan Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah ketika istirahat kedua sebelum makan siang

##### 5. Tahfidz dan Tahsin

Karena berdirinya lembaga ini adalah didasari oleh keinginan yayasan supaya semua penerus bangsa bisa menjadi penghafal Al-Qur'an jadi pembiasaan unggulan di lembaga ini adalah Hafalan dan setoran Al-Qur'an, dengan dibekalnya pengetahuan tentang Al-Qur'an maka anak bisa lebih memahami apa arti kehidupan dan semua aturan hidup tentang kediplinan sudah di atur dalam Al-Qur'an, seperti pemaparan salah satu pengurus yayasan sebagai berikut :

“ sejak awal berdirinya sekolah ini memang bertujuan untuk anak-anak yang mau dan mencetak anak-anak hafidz penghafal Al-Qur'an mbak, jadi tahfidz dan tahsin disini adalah program unggulan kami, karena dengan dibekalnya anak-anak dengan ilmu Al-qur'an, membaca, menghafal



dan memahami isi kandungan dalam Al-Qur'an maka anak itu akan lebih bisa mengendalikan dirinya untuk lebih disiplin lagi karna didalam Al-Qur'an juga banyak kisah-kisah mengenai nabi dan rosul yang patuh dan disiplin nantinya hidupnya akan mulia dan masih banyak lagi kisah-kisah yang terkandung di dalam nya, jadi pembiasaan ini sangatlah membantu siswa dalam berdisiplin”<sup>10</sup>

SDIT Baitul Qur'an mangunsari Kedungwaru Tulungagung memang mempunyai program unggulan yaitu Tahfid Al-Qur'an dan dengan adanya program unggulan Tahfidz dan tahsin guru juga akan lebih mengetahui siapa anak-anak yang sering disiplin menyetorkan hafalan nya dan mana anak yang belum hafal dan belum berani menyetorkan hafalan nya kepada guru tahfidznyaselain itu guru juga memberi bekal tentang isi kandunga dari Al-Qur'an tersebut diantaranya kisah-kisah nabi dan rosul yang diangkat derajatnya oleh Allah SWT karena kemuliaan kepatuhan dan kedisiplinan nya terhadap agama hal seperti ini akan membantu siswa untuk berdisiplin dalam dengan semua peraturan disekolah dan siswa akan sadar diri dengan apa yang akan mereka perbuat nanti ,seperti penjelasan dari salah satu guru tahfidz di SDIT Baitul Qur'an :

“kami disini para guru selalu melihat perkembangan semua anak didik kami dan akan kelihatan anak-anak yang disiplin muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan dirumah dan anak-anak yang malas muroja'ah dirumah, ketika anak menyetorkan hafalan nya mereka akan kesusahan dalam mengingat hafalan dan mereka yang disiplin menghafal akan sangat mudah untuk menyetorkan hafalan, jadi guru akan tau anak yang disiplin dan tidak disiplin dilihat dari tahfidz dan tahsinnya”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak Ali, selaku pengurus yayasan SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung hari Jum'at, tanggal 09 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu ana, selaku Guru tahfidz SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di Masjid Sekolahan.

Sekolah ini adalah sekolah yang berbasis AL-Qur'an jadi di SDIT Baitul Qur'an memang yang diutamakan Al-Qur'an dan ada target nanti lulusannya harus mencapai berapa juz hafalan, jadi metode yang digunakan adalah setoran kepada guru-guru tahfidz jadi SDIT baitul Qur'an ini juga mempunyai para guru-guru tahfidz sendiri yang memang sudah menjadi penghafal Al-qur'an disini para guru akan mengetahui siswa-siswa yang berdisiplin dalam menghafal dan siswa yang malas menghafal serta mengulangi hafalan dirumah, ketika disetorkan kepada gurunya mereka akan kelihatan dari kekuatan hafalannya, yang lancar berarti siswa berdisiplin menghafal dan yang kurang lancar berarti siswa kurang dalam menghafal. Kegiatan tahfidz disini sangatlah membantu para guru untuk mengetahui sampai mana sikap disiplin yang dimiliki para siswa SDIT Baitul Qur'an Mngunsari Kedungwaru Tulungagung .



### Gambar 2.1 Kegiatan Unggulan Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an

Program pembiasaan tahfidz dan tahsin ini sangatlah membantu siswa dalam berdisiplin serta guru untuk mengetahui semua siswa yang berdisiplin.

#### 6. Pemberian Motivasi

Setiap siswa selain diberingan bimbingan tentang hal-hal yang dapat mendisiplinkan siswa tetapi juga membutuhkan motivasi untuk terus maju dan bertingkah baik atau disiplin dalam segala hal, untuk itu semua guru wajib selalu memberikan motivasi terhadap semua siswa di SDIT Baitul Qur'an seperti pemaparan Kepala sekolah sebagai berikut :

“guru disini mempunyai cara dan upaya tersendiri mbk dalam mendisiplinkan siswanya dengan Cara-cara meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan memberikan contoh bagaimana cara berdisiplin, menceritakan sosok seseorang yang bisa disiplin itu dewasanya jadi orang sukses dan juga memberikan arahan terhadap kedisiplinan siswa, pada intinya guru itu memberikan motivasi terhadap siswa yang disiplin serta memberi gambaran juga bagaimana siswa yang tidak disiplin, maka siswa disitu akan tau bagaimana jika kedisiplinan itu ditegakkan anak itu akan mendapatkan apa saja anak akan tau sendiri dan bisa mengoreksi dirinya intinya guru tidak boleh bosan-bosannya dalam memberi bimbingan dan arahan kepada siswa-siswanya untuk selalu berdisiplin dan menghargai waktu”<sup>12</sup>

Guru-guru di SDIT Baitul Qur'an mempunyai cara-cara tersendiri dalam memberikan bimbingan berupa motivasi dan arahan agar ada peningkatan siswa untuk berdisiplin disekolah

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu ela, selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.

yaitu dengan cara menceritakan kisah-kisah sosok tauladan para rosul dan nabi yang patuh dan taat akan atura ataupun kisah seseorang yang semasa hidupnya selalu disiplin maka kehidupan kedepannya akan baik begitu juga sebaliknya orang yang semasahidupnya tidak bisa disiplin dn hidup semaunya sendiri tanpa mengikuti aturan yang baik maka masa depan nya akan menjadi buruk, jadi siswa-siswa dengan sendirinya akan faham bagaimana efek dari ditegakkannya kedisiplinan dan di terapkan nya kedisiplinan pada diri siswa. Pemberian motivasi ini dilakukan setiap hari senin dengan melaksanakan apel pagi dan untuk yang memberi motivasi adalah setiap guru bergiliran setiap minggu nya untuk memberikan motivasi terhadap siswa seperti pemaparan salah satu guru kelas sebagai berikut :

“ jadi disekolah kami ini pada setiap hari seninnya diadakan apel pagi dan semua guru harus dijadwal bergantian setiap senin untuk memberikan motivasi-motivasi kepada semua siswa, tentang kedisiplinan, akhlak yang baik dan tentang belajar siswa tapi selain pada hari senin itu memberi motivasi juga boleh mbk, misalnya ketika anak melanggar peraturan sekolah langsung dipanggil diberi arahan serta motivasi mbk karena nanti anak akan tau kalau hal yang dilakukan nya salah dan agar anak jera dengan apa yang telah dilakukan nya mbk ”<sup>13</sup>

Hal lain dari upaya guru dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa SDIT Baitul Qur'an adalah pemberian motivasi ketika saat apel hari senin yang akan disampaikan oleh para guru-guru yang akan dijadwal bergiliran setiap hari seninnya supaya anak selalu

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu asna, selaku guru kelas I SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari rabu, tanggal 07 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di Kantor guru

mengingat akan nasehat-nasehat baik yang diberikan guru dan supaya siswa mengetahui hal baik dan buruk, dan konsekuensi dari apa yang telah mereka perbuat serta jika kedisiplinan ditegakkan akan seperti apa kehidupan yang mendatang seperti bagaimana siswa sudah tau gambarnya. Selain ketika apel pemberian motivasi juga diberikan ketika pembelajaran formal dikelas oleh guru masing-masing kelas tentang ketaatan siswa akan peraturan dan tentang kedisiplinan siswa ketika disekolah dan ketika siswa melanggar peraturan sekolah seketika itu juga siswa yang bersangkutan di panggil dan diberikan arahan secara individu supaya siswa faham dan jera dengan apa yang telah siswa tersebut perbuat, seperti pemaparan guru kelas 2 sebagai berikut :

“ siswa disini akan lebih memperhatikan nasehat dari gurunya dibanding orang lain karena anak-anak lebih mendengarkan nasehat guru dari pada orang tuanya jadi semua wali kelas harus memberikan motivasi ketika pengajaran formal dikelas entah ketika anak-anak sedang melakukan pelanggaran dikelas atau tentang pembelajaran yang berkaitan tentang kedisiplinan siswa”<sup>14</sup>

Selain ketika apel pemberian motivasi juga diberikan oleh guru kelas masing-masing dari kelas I sampai VI karena guru kelas akan lebih mengenal karakter masing-masing siswanya, dan karena siswa lebih banyak waktunya dikelas bersama gurunya jadi ketika siswa langsung berbuat salah dikelas guru akan langsung memberikan arahan, serta motivasi terhadap siswa yang bersangkutan supaya mempunyai rasa jera dan sadar diri dengan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Rini, selaku guru kelas 2 SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari rabu, tanggal 07 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di kantor Guru.

apa yang sudah siswa kerjakan, selain para guru kelas pemberian motivasi juga dilakukan oleh guru-guru tahfidz supaya siswa lebih disiplin dan giat lagi dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an seperti pemaparan guru tahfidz sebagai berikut :

“ kami selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih giat lagi dalam menghafal Al-qur'an dengan menanamkan motto tahfidz sebagai berikut ( Tidak ada otak yang tidak bisa, yang ada belum terbiasa, untuk terbiasa harus dipaksa, saya bisa, pasti bisa, insyaAllah bisa, Bisa 3x yes, menghafal mudah muroja'ah lebih asyik, ALLAHUAKBAR, Man Jadda Wa Jadda), dengan motto tersebut anak-anak tidak mudah putus asa dal lebih bersemangat dalam disiplin untuk menghafal Al-Qur'an “<sup>15</sup>

Guru tahfidz juga selalu memberikan motivasi terhadap semua siswanya pemberian motivasi disini menggunakan metode motto sebagai berikut (Tidak ada otak yang tidak bisa, yang ada belum terbiasa, untuk terbiasa harus dipaksa, saya bisa, pasti bisa, insyaAllah bisa, Bisa 3x yes, menghafal mudah muroja'ah lebih asyik, ALLAHUAKBAR, Man Jadda Wa Jadda), dengan pembacaan motto tersebut diharapkan semua siswa lebih semangat dan giat lagi dalam menghafal Al-Qur'an dan kedisiplinan dalam menghafalnya selalu ditegakkan. Penanaman kedisiplinan melalui motto sangatlah membantu karena dengan perlahan akan mendoktrin pemikiran semua siswa dan akan menjadi percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Juga seperti pemaparan guru tahfidz kelas 4 sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu ana, selaku Guru tahfidz SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di masjid sekolah.

“ anak-anak itu harus sering-sering diingatkan untuk berdisiplin karena mereka juga sering teledor, intinya setiap hari harus diberi arahan dan bimbingan serta motivasi, guru harus selalu mengingatkan siswa akan hal-hal baik dan juga yang bermanfaat untuk semua siswa karena yang namanya siswa SD adalah masa-masa dimana ang mereka pikirkan hanyalah bermain jadi dengan hal-hal kecil akan sering lupa karena itulah guru harus lebih bisa bersabar ketika mengingatkan seluruh siswa, pagi diberi nasehat lo karang siang mereka sudah lupa baru diberi arahan tidak boleh ramai 5 menit selanjutnya sudah gaduh bukan main, itulah anak SD. Tugas gurulah yang setiap harinya harus memberi motivasi<sup>16</sup>

Peran guru disini selain mengajar adalah sebagai pemberi motivasi terhadap semua siswa-siswanya agar patuh dalam menjalankan peraturan sekolah dan dapat berdisiplin setiap harinya, dalam pemberian motivasi ini tidak hanya dilakukan ketika apel saja akan tetapi setiap hari dan guru harus sering-sering menegur dan memberi arahan kepada siswa, karena usia siswa SD hanya memikirkan bermain dan belajar siswa kadang masih sering teledor dalam bersikap jadi sebagai guru harus sering-sering memberikan arahan terhadap siswa dimanapun tempatnya, dikelas ataupun diluar kelas, ketika melanggar aturan ataupun tidak. Supaya siswa segera sadar diri dengan apa yang telah siswa perbuat.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu manda, selaku guru tahfidz kelas IV SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-09.00 WIB di Teras kelas IV.



Gambar 2.2 kegiatan apel serta pemberian motivasi dan arahan terhadap semua siswa.

Motivasi sangat membantu siswa untuk menegakkan disiplin karena siswa masih berfikir labil jadi harus sering-sering diberikan motivasi supaya kembali lagi bersemangat dalam berdisiplin.

#### 7. Pemberian Penghargaan (Reward) dan Hukuman (Panishment)

Untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa juga dibutuhkan Pemberian penghargaan dan Hukuman supaya siswa jera jikalau mereka tidak menjalan kan disiplin di sekolah seperti pemaparan Kepala SDIT Baitul Qur'an Sebagai berikut :

“Yang digunakan guru dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu dengan cara pemberian penghargaan (Reward) dan Hukuman (Panishment), ketika anak tadi disiplin setiap hari, guru akan memberikan penghargaan terhadap siswa, entah itu berupa nilai ataupun berupa barang yang diberikan sebagai penghargaan terhadap kedisiplinan, kemudian selain itu ketika siswa tidak disiplin maka guru juga memberikan hukuman berupa Tugas atau mengulang



hafalan dan menulis surat, tetapi hukuman disini adalah untuk mendidik siswa kegiatan ini dilakukan guru-guru SDIT Baitul Qu'an supaya memacu dan diibaratkan tantangan bagi anak mbk, mereka akan berfikir nanti kalau aku bisa selalu disiplin disekolah aku akan mendapat hadiah dari guru dan begitu ebaliknya mbk kalau anak melanggar aturan sekolah dan tidak disiplin maka anak akan takut dengan hukuman yang diberikan guru, kalau saya tidak disiplin nanti akan diberi hukuman sama ibu guru gitu mbk, tetapi hukuman nya itu tidak hukuman yang berat atau membebankan siswa mbk tetapi hukuman yang mendidik seperti yang saya katakan tadi begitu mbk.”<sup>17</sup>

Guru di SDIT Baitul Qur'an juga mempunyai upaya yang lumayan menarik untuk mendisiplinkan siswa yaitu dengan pemberian penghargaan dan hadiah terhadap siswa yang setiap harinya bisa berdisiplin walaupun hadiah yang berupa tambahan nilai ataupun berupa barang dan begitu juga sebaliknya jika siswa melanggar dan tidak disiplin disekolah maka anak akan mendapatkan hukuman seperti jikalau siswa terlambat masuk kesekolah dan terlambat mengikuti sholat dhuha maka siswa akan diberi hukuman menata sepatu dan sandal ataupun menambah sholat dhuha kembali, inti hukuman disini adalah yang mendidik siswa supaya dapat menjalankan kedisiplinan disekolah dan diharapkan siswa akan jera dan tidak mengulangi lagi perbuatan ketidak disiplin disekolah. Pemberian penghargaan dan hukuman ini dilakukan oleh semua guru ketika siswa melanggar tata tertib disekolah ataupun siswa tidak menjalankan disiplin disekolah, ketika siswa tidak disiplin dalam mengikuti sholat

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu ela, selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, Kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.

dhuha dan perlengkapannya tidak lengkap, seperti yang di paparkan salah satu guru tahfidz sebagai berikut :

“ada kalanya siswa sangat tidak disiplin mbk apalagi ketika mereka melaksanakan sholat dhuha dan anak tidak lengkap dalam perlengkapan sholat dhuha seperti kopyah, mukena dll tidak ada dan tidak membawa maka akan diberi hukuman mengulang hafalan dan sholat dhuha kembali 2 rakaat, dalam pelaksanaan sholat dhuha disini kan memang semua perlengkapan sholatnya harus lengkap mbk dan anak kadang dan masih banyak yang tidak membawa perlengkapan nya jadi guru akan memberi hukuman untuk anak tersebut menambah rakaat sholatnya supaya besok-besoknya mereka selalu disiplin dalam mengikuti sholat dhuha mbk, kalau tidak guru mereka tidak ada jera-jeranya.”<sup>18</sup>

Ketika pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha disekolah siswa masih ada yang kerang lengkap dalam pemakaian peralatan sholat seperti tidak membawa kopyah bagi yang laki-laki dan bagi perempuan tidak membawa mukena, poin ini adalah salah satu ketidak disiplin siswa dalam mengikuti sholat dhuha jadi ketika itu terjadi guru akan memberikan hukuman bagi siswa-siswa yang tidak lengkap dalam peralatan sholat dhuha hukuman nya pun juga tidak berat hanya menambah rakaat sholat akan tetapi walau seperti itu juga akan membuat siswa jera untuk selanjutnya agar mereka bisa lebih disiplin kembali. Jikalau siswa telat masuk kelas atau ramai dikelas maka guru juga akan memberikan hukuman berupa bersih-bersih kelas seperti pemaparan salah satu guru kelas 3 sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu ana, selaku Guru tahfidz SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di Teras masjid sekolah.

“ para guru disini tidak segan-segan memberikan hukuman kepada siswa-siswa yang memang masih susah dikendalikan untuk disiplin mbk karena kalau kedisiplinan tidak ditegakkan maka anak-anak akan semena-mena dengan peraturan sekolah mbk dan tidak mau ta’at dengan peraturan sekolah. guru memberikan hukuman ketika anak telat masuk kelas serta ramai didalam kelas karna itu salah satu bentuk siswa tidak berdisiplin dan hukuman yang diberikan seperti memunguti sampah, menata sandal dan sepatu intinya semuanya untuk kebaikn siswa itu sendiri”<sup>19</sup>.

Guru-guru SDIT Baitul Qur’an memang sudah berkomitmen untuk menegakkan kedisiplinan disekolah walaupun para siswa masih ada yang susah untuk berdisiplin, jadi guru tidak tanggung-tanggung dalam memberikan hukuman kepada siswa, akan tetapi hal ini semata-mata untuk kebaikan semua siswa kedepanya dan untuk bekal siswa dimasa depan, seperti ketika siswa ramai dikelas itupun siswa juga akan mendapat hukuman jika sudah diperingatkan satu, dua kali tidak mau mendengarkan. Tetapi hukuman disini juga hukuman yang masih mendidik seperti menata sandal, sepatu dirak sepatu intinya masih mendidik siswa. Guru di SDIT selalu mengupayakan demi peningkatan kedisiplinan semua siswanya.

#### **b. Faktor Penghambat Kedisiplinan Siswa SDIT Baitul Qur’an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung**

Ada beberapa faktor penghambat yang bisa menghambat guru dalam mengembangkan atau membentuk Kedisiplinan Siswa di SDIT Baitul Qur’an Mangunsari, Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan ibu yeni, selaku wali kelas III SDIT Baitul Qur’an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari rabu, tanggal 07 maret 2018 pukul 08.00-09.00 WIB di Kelas III

ibu ela selaku kepala sekolah di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari sebagai berikut:

“ disekolah kami masih ada siswa-siswa yang memang dari sana nya susah diberi arahan mbk, tidak hanya siswa yang laki-laki saja tetapi yang perempuan juga mbak, siswa yang susah diberi arahan dan bimbingan itulah yang menjadi hambatan dalam mendisiplinkan siswa, yang jika diberi arahan hanya masuk telinga kiri setelah diberi arahan langsung keluar telinga kanan bahasa jawa nya (ndableg) dan anak yang tidak taat aturan sekolah serta tidak disiplin, tetapi anak yang seperti itu tidak boleh dikatakan anak nakal tetapi mereka belum dewasa saja dalam bersikap dan belum bisa berdisiplin”<sup>20</sup>

Ada beberapa hal yang menjadi hambatan guru-guru dalam mendisiplinkan siswa diantaranya adalah siswa yang memang pembawaannya adalah susah diberi arahan oleh guru-guru anak yang seperti ini biasanya selalu mengulangi ketidak disiplinannya disekolah walaupun guru sudah memberikan arahan berulang-ulang dan lagi siswa yang tidak taat aturan serta tidak mempunyai rasa disiplin. Akan tetapi semua ini adalah sebagai tantangan untuk para guru untuk selalu sabar dalam memberikan arahan terhadap semua siswa di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung. seperti Pemaparan dari ibu yuli selaku wali kelas VI sebagai berikut :

”siswa yang belum bisa menjalankan kedisiplinan itu seperti anak yang sering terlambat datang kesekolah dikarenakan bangunnya kesiangan itu juga sebab anak tidak disiplin akhirnya dikembalikan lagi ke tugas orang tua untuk memberikan arahan dirumah supaya anak-anak selalu disiplin dimanapun berada, karna gini mbk kadang anaknya sudah siap untuk berangkat kesekolah tetapi orang tuanya yang masih sibuk dengan pekerjaannya, alhasil mereka terlambat datang kesekolah jadi faktor dari orang tua pun

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan ibu ela, selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.

juga mempengaruhi mbk, jadi sebenarnya tidak bisa 100% disalahkan anak nya, harus ditanya dulu sebab mereka terlambat kesekolah itu apa begitu mbk.”<sup>21</sup>

Selanjutnya penghambat guru dalam mendisiplinkan siswa adalah siswa yang suka terlambat masuk kesekolah dikarenakan banyak hal, telat bangun atau bangun kesiangan dan jikalau siswa sudah siap berangkat sekolah hal lain nya adalah dari orang tua yang masih sibuk dengan pekerjaan nya dirumah jadi disini guru tidak bisa langsung memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat datang kesekolah tetapi juga harus ditanya terlebih dahulu sebab dari keterlambatan siswa masuk kesekolah, karena dukungan dari orang tua juga sangat membantu berjalan nya meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah. Hal ini nnjuga dikembalikan lagi kepada peran orang tua dirumah yang harus selalu mendukung proses berjalan nya kedisiplinan disekolah. Dikatan juga oleh salah satu siswa Pemaparan ukhti riska kelas VI SDIT Baitul Qur’an sebagai berikut:

“ saya dan teman itu terkadang masih malas untuk berangkat kesekolah lebih pagi, jadinya sampai sekolah terlambat atau kalau tidak dirumah masih mandinya lama, makan nya lama dan kadang bangun tidur kesiangan banyak pokoknya mbk, kadang juga malas disiplin disekolah tapi guru selalu memberikan arahan terhadap kami”<sup>22</sup>

Faktor selanjutnya adalah malasnya siswa dalam menjalankan kedisiplinan siswa ini juga disebut kurang adanya kesadaran pada diri setiap siswa untuk menjalan kan kedisiplinan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan ibu yuli, selaku wali kelas VI SDIT Baitul Qur’an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari rabu 07 maret 2018 pukul 08.30-09.30 WIB di ruang guru.

<sup>22</sup> Wawancara dengan ukhti Riska, selaku siswi kelas VI SDIT Baitul Qur’an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang kelas VI

disekolah mereka masih mengedepankan keinginan mereka saja, dan belum sadar diri akan pentingnya berdisiplin disekolah, dan dampak bagi kedepan nya seperti apa, akan tetapi walaupun siswa kurang ada kesadaran para guru selalu mengupayakan dalam peningkatan kedisiplinan siswa SDIT Baitul Qur'an. Disampaikan juga Pemaparan ukhti tata siswa kelas II SDIT Baitul Qur'an sebagai berikut :

“ saya itu sering banget bu terlambat datang kesekolah karena ibu dan ayah saya lama mengantarkan kesekolah karna rumah saya juga jauh jadi tidak bisa berangkat sendiri harus antar jemput padahal saya sudah bilang kalau sebelum jam 07.00 harus sudah sampai sekolah untuk mengikuti sholat dhuha tetapi ibu masaknya lama, mandinya juga lama jadinya terlambat datang kesekolah”<sup>23</sup>

Siswa kelas II ini memaparkan jika hambatan dari

Kurang tepat waktunya datang kesekolah adalah dari faktor orang tua yang memang lama dalam membereskan pekerjaan rumah dan sibuk kerja juga, selain itu jarak tempuh yang lumayan jauh dari sekolahserta siswa ini belum bisa berangkat kesekolah sendiri karena masih usia kelas bawah dan rumah yang lumayan jauh dari sekolahtetapi guru juga selalu menasehati siswa dan juga minta kerjasama kepada orang tua supaya isa bersama-sama meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah.

Faktor hambatan yang timbul adalah dari tingkah laku siswa yang belum sadar akan pentingnya berdisiplin dan juga dari faktor orang tua juga kadang kurang mendukung anaknya disekolah

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan ukhti tata siswi kelas II SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-09.00 WIB di ruang kelas II.

dengan belum tepatnya siswa dalam menatur waktunya dari kegiatan dirumah menuju kegiatan disekolah.

**c. Implikasi dari upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SDIT Baitul Qur'an Mangunsari kedungwaru Tulungagung**

Setiap perilaku atau perbuatan pastilah ada dampaknya, sama halnya dengan upaya guru SDIT Baitul Qur'an yang selalu berupaya untuk mendisiplinkan siswa supaya menjadi kepribadian yang lebih baik lagi dan berakhlakul karimah, seperti yang di paparkan bu ela selaku kepala SDIT Baitul Qur'an sebagai berikut :

“ walaupun siswa disini masih ada yang kurang disiplin tetapi dengan adanya upaya guru untuk mendisiplinkan siswa, siswa menjadi lebih disiplin contohnya saja kegiatan sholat dhuha kelas rendah yaitu kelas 1 ada peningkatan dan sudah bisa berdisiplin dari pada awal masuk sekolah dahulu ketika menjadi siswa baru yang masih sangatsusah diberi arahan, sampai sekarang sudah ada perubahan tentang ketertiban nya, walau masih belum sempurna tetapi iplikasinya sudah ada, jadi sebenarnya proses dan waktulah mbak yang mempengaruhi siswa dengan sendirinya bisa berdisiplin guru pun juga manusia biasa yang hanya bisa berupaya dan mengupayakan supaya siswa disini bisa berdisiplin”<sup>24</sup>

Tidak ada upaya dan usaha yang sia-sia karena upaya yang dilakukan guru SDIT Baitul Qur'an ini juga mempunyai dampak yang positif bagi siswa dengan sendirinya karena sudah ditanamkan upaya-upaya untuk mendisiplinkan seperti datang keseolah tepat waktu, memakai seragam lengkap, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah dengan sendirinya siswa-siswa akan disiplin dan itupun sudah

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan ibu ela, selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.

kelihatan kepada anak kelas bawah yaitu kelas I , sangat kelihatan dari pada awal masuk SDIT Baitul Qur'an dengan yang sekarang, sudah lumayan bisa menjalankan kedisiplinan disekolah.

Jadi kunci pemberian bimbingan kepada siswa tentang kedisiplinannya adalah guru harus sabar dan selalu memberikan arahan serta bimbingan setiap hari supaya ada hasil untuk kedisiplinan para siswa, seperti uraian bu yuli selaku WAKA SDIT Baitul Qur'an sebagai berikut :

”Batu jika ditetesi air setiap hari maka akan lapuk dengan sendirinya begitupun seorang anak jika setiap hari diberikan arahan seperti yang sudah di lakukan oleh guru-guru SDIT ini maka siswa lama-lama akan disiplin dengan sendirinya dan siswa akan menjadi tertib serta mempunyai tanggung jawab dengan apa yang telah diperbuat dan di amanahkan kepadanya”<sup>25</sup>

Sekeras apapun batu jika ditetesi air setiap harinya maka akan berlubang juga hal itu sebagai motivasi guru-guru SDIT Baitul Qur'an dalam mendisiplinkan siswa untuk selalu bersabar karna upaya mereka tidak akan sia-sia, guru hanya harus selalu memberika bimbingan dan diharapkan siswa akan menjadi tertib dab berdisiplin serta mempunyai tanggung jawab dengan apa yang telah mereka pebuat, hal itupun juga sudah dirasakan oleh para guru-guru di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung.

Hasil observasi dari peneliti tentang Upaya guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung dengan melalui Kegiatan Kedisiplinan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan ibu ela, selaku Kepala SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung, hari kamis, tanggal 08 maret 2018 pukul 08.30-10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah.



siswa sehari-hari 60% sesuai apa yang para guru katakan di wawancara ini. Kebanyakan siswa memang merespon secara positif dan ada beberapa siswa yang belum memenuhi harapan guru. Tapi dari Kegiatan ini bisa membuat para siswa lebih berdisiplin disekolah dikeluarga ataupun dilingkungan masyarakat. Hasil observasi ini memang menunjukkan kalau tingkat kedisiplinan siswa di SDIT Baitul Qur'an sudah membaik dan terus akan ditingkatkan.<sup>26</sup>

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Upaya Guru dalam Mendisiplinkan Siswa SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung**

##### **a. Masuk sekolah tepat waktu**

Masuk sekolah tepat waktu dan tidak terlambat dari yang sudah di tentukan oleh kebijakan sekolah adalah salah satu dari sikap anak disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, dengan masuk sekolah jam 07.00 sudah sampai disekolah maka guru akan mengetahui siswa-siswa yang sudah disiplin dan yang belum bisa berdisiplin.

##### **b. Memakai seragam lengkap**

Siswa yang sudah berdisiplin pastinya akan memakai atribut sekolah yang lengkap seperti seragam, tas sepatu hitam dan juga rapi, jadi salah satu upaya guru dalam mendisiplin kan siswanya adalah dengan mewajibkan memakai seragam yang lengkap dan karena di SDIT Baitul Qur'an adalah sekolah yang berbasis islam

---

<sup>26</sup> Hasil observasi pada tanggal 07 maret 2018 di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung

dan Al-Qur'an jadi untuk yang siswi harus memakai pakaian panjang serta jilbabnya dan yang siswi memakai kopyah.

c. Pembiasaan sholat dhuha

Pembiasaan sholat dhuha di SDIT Baitul Qur'an sejak awal berdiri sekolah memang sudah diprogramkan tentang pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan salah satunya agar para siswa lebih berdisiplin, karna sholat dhuha dilakukan setelah bel sekolah masuk dan sebelum pembelajaran dimulai jadi guru akan tau anak yang kurang disiplin dalam mengikuti sholat dhuha dan yang sudah bisa berdisiplin mematuhi aturan sekolah.

d. Sholat dzuhur berjamaah

Adalah bentuk Disiplin yang telah diterapkan para siswa sebelum istirahat kedua dan makan siang. Sholat dzuhur berjamaah disini juga sudah diwajibkan sejak awal, karena sekolah ini adalah sekolah yang programnya full day jadi wajib semua siswa untuk mengikuti sholat berjamaah disekolah. Dan para guru juga bisa mengukur sejauh mana siswa bisa menjalankan kedisiplinan yang diukur dari semua kegiatan yang diadakan sekolah atau dari upaya-upaya guru tersebut.

e. Tahfidz dan Tahsin

Tahfidz dan tahsin disini adalah memang program unggulan yang disediakan SDIT Baitul Qur'an Yang memang sudah dijadikan

motto serta tujuan sekolah, selain itu dengan adanya tahfidz anak akan lebih bisa mengatur waktunya untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar pelajaran umum, menghafal serta bermain dan anak lebih mempunyai rasa tanggung jawab dengan apa yang telah mereka lakukan. Tahfidz dan Tahsin berperan sangat besar dalam proses pembentukan Kedisiplinan siswa di SDIT Baitul Qur'an.

f. Pemberian motivasi

Siswa adalah tergolong usia masih anak-anak apalagi SD, masih perlu banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta motivasi, disini supaya siswa SDIT Baitul Qur'an bisa menerapkan Disiplin pada dirinya adalah dengan diberikan nya motivasi oleh para guru, dan pemberian motivasi ini dilakukan setiap hari supaya siswa selalu mengingat apa yang telah diarahkan oleh guru. Dengan begitu mereka bisa berfikir jika melakukan sesuatu pastinya akan ada balasanya atau konsekuensi dari apa yang telah diperbuat.

g. Pemberian Penghargaan (*Reward*) dan Hukuman (*Panishment*)

Pemberian hukuman dan penghargaan jadi untuk para siswa SDIT Baitul Qur'an yang rajin dan sudah mengikuti peraturan sekolah dengan baik akan diberikan Penghargaan oleh para guru entah itu berupa nilai atau barang, begitu juga dengan mere yang kurang berdisiplin ataupun yang tergolong anak yang susah diberi pengarahan akan mendapatkan hukuman, akan tetapi hukuman

disini adalah yang mendidik semesta-mata untuk memberikan rasa jera kepada siswa yang belum bisa melakukan disiplin disekolah.

## 2. Faktor penghambat Kedisiplinan siswa SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti faktor penghambat dari kedisiplinan siswa adalah dari diri siswa sendiri yang memang susah diberikan arahan ataupun tentang kurang adanya kesadaran siswa tentang pentingnya berdisiplin disekolah. Selain itu kurang perhatiannya orang tua terhadap siswa juga sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa disekolah, 2 faktor tersebut adalah yang paling berpengaruh dengan ketidak disiplin siswa disekolah ataupun dirumah.

## 3. Implikasi dari upaya guru dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan para guru di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Kedungwaru Tulungagung ini adalah adanya perubahan yang terjadi terhadap siswa yang mengikuti arahan guru dengan baik dari pertama masuk sekolah sampai sekarang, perubahan ini ditunjukkan sangat signifikan dengan tingkah laku siswa tanpa memperhatikan hadiah atau hukuman yang akan diterima tetapi hal ini juga berlangsung lama prosesnya walaupun begitu semua guru tetap optimis dengan perubahan

kedisiplinan ini akan terus bisa ditingkatkan oleh semua siswa di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari kedungwaru Tulungagung dan semua siswa sudah bisa menjalankan kedisiplinan dengan baik walaupun belum 100% semua siswa menjalankan kedisiplinan disekolah.